BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau yang lebih sering disebut dengan PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil prmbelajaran.[53]

Desain penelitian mengacu pada rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab penelitian.[54] Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bentuk kegiatan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.[55]

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam 1 siklus terdiri dari 4 langkah pokok yaitu:

---

[53] LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya, Aprinta, 2009), Paket 3, 16.

[54] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 19 Ibnu Hajar, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 102.

[55] Basrous dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan (Planning)

   Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah :

   a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
   b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
   c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

2. Pelaksanaan (acting)

   Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah guru melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

3. Pengamatan (Observasing)

   Tahap kegiatan ini, yaitu yang harus dilakukan adalah :

   a. Mengamati siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
   b. Memantau kegiatan diskusi atau kerjasama antar siswa-siswi dalam kelompok
   c. Mengamati pemahaman pada setiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai penelitian tindakan kelas

4. Refleksi (reflecting)

   Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah :

   a. Mencatat hasil observasi
   b. Mengevaluasi hasil observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menganalisis hasil pembelajara

d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan penelitian tindakan kelas selesai.[56]

Hubungan antara ke 4 komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan pada diagram berikut:[57]

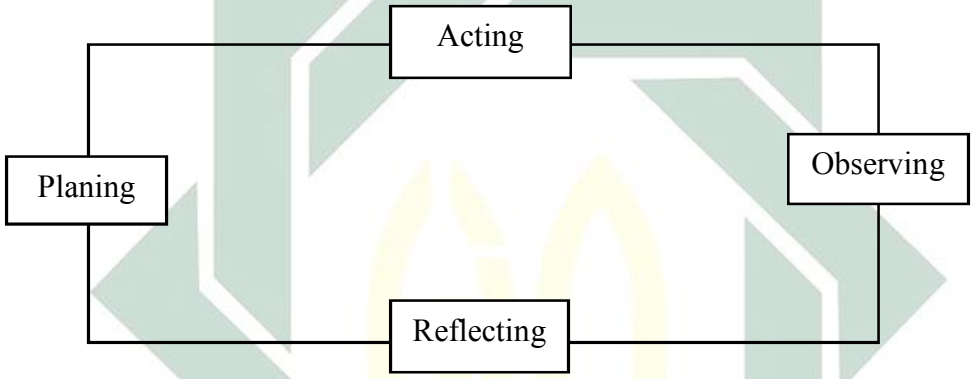

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Darussalam Bubutan Surabaya pada tahun pelajaran 2014-2015 di kelas V. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang afektif dikelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk

[56] LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), Paket 5, 13.
[57] Ishak Abdullah dan Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat peningkatan hasil belajar matematika materi soal cerita KPK dan FPB dengan penerapan metode problem solving di kelas V.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darussalam Bubutan Surabaya yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademik. Karakteristik siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar matematika materi soal cerita KPK dan FPB masih perlu ditingkatkan. Hal ini terbukti dari nilai ulangan harian peserta didik pada materi tersebut belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

C. Variabel yang diselidiki

1. Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar matematika materi soal cerita KPK dan FPB melalui penerapan metode problem solving pada siswa kelas V di MI Darussalam Bubutan Surabaya. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain, yaitu :
2. Variabel input : Siswa kelas V MI Darussalam Bubutan Surabaya
3. Variabel proses : metode problem solving
4. Variabel output : Peningkatan hasil belajar matematika dengan materi soal cerita KPK dan FPB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan Kelas

Adapun rencana tindakan kelas pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Siklus

   Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan penelitian awal pra siklus. Pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan memperoleh data hasil belajar siswa yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas.

   Pada tahap ini, peneliti memberi lembar kerja siswa yang kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan kelas pada siklus I.

2. Siklus I

   a. Tahap Perencanaan

      Pada tahap perencanaan siklus I ini, peneliti dan guru mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah, mencari data pemecahan masalah dengan melakukan refleksi dan analisis hasil belajar siswa saat pra siklus. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

      1) Membuat rencana pembelajaran matematika pada materi soal cerita KPK dan FPB yang berfokus pada rencana perbaikan dari pra siklus dengan penerapan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan, seperti buku pelajaran dan lembar kerja siswa
3) Menyiapkan lembar observasi guru
4) Menyiapkan lembar observasi siswa

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini, peneliti akan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan berdoa
2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran
5) Guru memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
6) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari 6 siswa
7) Guru memberikan contoh permasalahan berupa soal cerita yang berkaitan dengan KPK dan FPB
8) Siswa menemukan permasalahan yang harus diselesaikan dari soal cerita tersebut
9) Guru menunjuk 2 orang siswa untuk menyelesaikan contoh soal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Guru memberikan masalah berupa soal cerita kepada masing-masing kelompok
11) Tiap kelompok diberikan tugas untuk menyelesaikan soal cerita dengan cara membaca buku, bertanya jawab dan berdiskusi
12) Perwakilan dari tiap kelompok membawa hasil diskusinya dan kelompok lain mendengarkan
13) Setelah selesai membawa hasil diskusi, perwakilan kelompok menguji jawabannya dengan kelompok lain
14) Setelah itu perwakilan kelompok menarik kesimpulan dan mengerjakan hasil diskusi kelompoknya di papan tulis
15) Guru memberikan soal laihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu
16) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan memberi penguatan
17) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan
18) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
19) Guru mengajak siswa untuk berdoa
20) Guru mengucapkan salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus I ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data yang terdiri dari hasil tes dan lembar pengamatan. Karena selama proses pembelajaran berlangsung kepala sekolah sebagai pengamat mengawasi jalannya pembelajaran dengan cermat. Pada ahkir pembelajaran pengamat melaporkan pada guru berupa masukan bijak secara lisan serta tulisan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti yang telah memperoleh data dari hasil pelaksanaan dan pengamatan akan merefleksi dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilasanakan pada siklus I
2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti membuat perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I
2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti instrumen aktivitas siswa, instrumen kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dan instrumen soal latihan
3) Pengembangan program tindakan

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah dibuat dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1) Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa
2) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran
5) Memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan pada materi yang akan disampaikan.
6) Guru mengajarkan kembali cara menemukan KPK dan FPB
7) Guru memberi contoh soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dengan membawa permen, ada yang berjumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15 dan berjumlah 30 lalu dari jumlah permen tersebut ditentukan KPK dan FPB

8) Guru meminta siswa untuk menghitung dan menjawab contoh soal tersebut di papan tulis kemudian bersama siswa membahas cara penyelesaiannya
9) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing terdiri dari 6 siswa
10) Guru memberikan contoh soal masalah berupa soal cerita KPK dan FPB kepada masing-masing kelompok
11) Tiap kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan soal cerita dengan cara membaca buku, tanya jawab dan berdiskusi
12) Perwakilan kelompok mambaca hasil diskusinya dan kelompok lain mendengarnya
13) Setelah selesai membaca hasil diskusi, perwakilan kelompok menguji jawabannya dengan kelompok lain
14) Setelah itu perwakilan kelompok menarik kesimpulan dan mengerjakan hasil diskusi kelompoknya di papan tulis
15) Guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu
16) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan memberi penguatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan
18) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
19) Guru mengajak siswa untuk berdoa
20) Guru mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus II, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran matematika dengan metode problem solving seperti siklus

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini, peneliti melakukan refleksi seperti siklus I, diantaranya:

1) Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II, seperti siklus I
2) Guru menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran
3) Apabila pada siklus II ini persentase hasil belajar sudah memenuhi indikator kinerja, maka siklus II ini merupakan siklus yang terahir dari penelitian tindakan kelas ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Pengumpulannnya

1. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa dan guru adalah:

   a. Siswa

      Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa diakhir proses pembelajaran.

   b. Guru

      Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran metode problem solving dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB.

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

   a. Wawancara

      Menurut Moloeng yang dikutip oleh Sukardi dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas menyatakan bahwa wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.[58]

      Dalam penelitian tindakan kelas kali ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara, untuk mewawancarai guru dengan menanyakan

[58] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang metode apa yang selama ini digunakan, suasana saat pembelajaran dikelas, serta bagaimana karakteristik siswa dan hasil belajarnya.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian. Ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok.[59]

Observasi dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB dengan menggunakan metode problem solving. Observasi ini menggunakan 2 lembar pengamatan yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar matematika tentang materi soal cerita KPK dan FPB dengan menggunakan metode problem solving di kelas V MI Darussalam Bubutan Surabaya setelah dilakukan tindakan.

c. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian.[60] Data yang diperoleh dari hasil tes, yaitu tes tulis yang dilakukan oleh

[59] Hamzah B. Uno et al, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 90.
[60] Ibid, 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing siswa pada akhir pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB dengan menggunakan metode problem solving

d. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik peengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[61]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif yaitu:

1) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah yang dituangkan untuk menerangkan suatu kejekasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian.[62] Analisis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa materi soal cerita KPK dan FPB berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif.

Analisis hasil tes evaluasi ini berupa soal-soal yang diberika kepada siswa-siswi MI Darussalam Bubutan Surabaya. Analisis hasil evaluasi

[61] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 221.
[62] Joko Subagyo, *Metode Penlitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengerjaan soal pada akhir pembelajaran, dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa.[63]

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

a. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran, maka perlu dicari data-data untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian dengan menggunakan rumus:[64]

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

X = besarnya rata-rata yang dicari

Σx = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

b. Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam kelompok kelas, maka dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

[63] Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 318.
[64] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 299.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

P = Angka Prosentase

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Responden[65]

Analisis ini dilakukan pada tiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus penelitian selanjutnya. Hasil penelitian yang diperoleh tersebut dikelompokkan kedalam bentuk penskoran nilai siswa sebagai berikut:[66]

Tabel 1.1

PROSEDUR SKALA PENILAIAN

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100%	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
Kurang dari 55%	TL	Tidak lulus / Gagal

2) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif . Untuk data kualitatif dalam hal ini dilakukan

[65] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), 41-42.

[66] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya. Sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.[67]

G. Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan penggunaan metode problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa matematika materi soal cerita KPK dan FPB yaitu:

1. Setelah penelitian dilakukan, diharapkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB.
2. Meningkatkan persentase hasil belajar siswa lebih dari 85 %.[68] Hal ini menunjukkan bahwa terpenuhnya persentase minimal 85% berarti nilai siswa di kelas V telah memenuhi KKM (75).

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 85%. Artinya bahwa jika minimal 85 % siswa kelas V berhasil secara individual, maka metode yang diterapkan dapat dikatakan berhasil.

---

[67] Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, 106.
[68] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti
   a. Nama : Nur Jamila
   b. Nim : D57213159
   c. Prodi : S1 ke 2 PGMI
   d. Tugas :
      1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode problem solving
      2) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pembelajaran
2. Guru
   a. Nama : Indah Yati
   b. Tugas :
      1) Membantu peneliti dalam proses belajar mengajar
      2) Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id